

**PELATIHAN KETERAMPILAN ANYAMAN TALI  
STRAPPING BAGI IBU RUMAH TANGGA DALAM  
MEMANFAATKAN WAKTU LUANG DI KAMPUNG  
TUALANG KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**AGNESIYAH SUMBARI ALDESTU**

**NIM. 18005089**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELATIHAN KETERAMPILAN ANYAMAN TALI STRAPPING BAGI  
IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMANFAATKAN WAKTU LUANG  
DI KAMPUNG TUALANG KABUPATEN SIAK

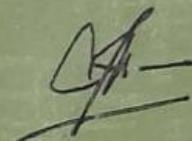
Nama : Agnesiyah Sumbari Aldestu  
NIM/BP : 18005089  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012002

Padang, November 2022

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Jamaris, M.Pd  
NIP.196210101986021002

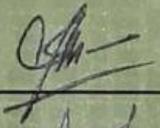
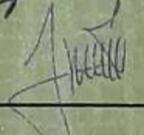
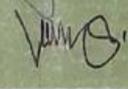
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping bagi Ibu  
Rumah Tangga dalam Memanfaatkan Waktu Luang di  
Kampung Tualang Kabupaten Siak  
Nama : Agnesiyah Sumbari Aldestu  
NIM. : 18005089  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnesiyah Sumbari Aldestu

NIM/BP : 18005089/2018

Departement : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping Bagi Ibu Rumah Tangga

Dalam Memanfaatkan Waktu Luang Di Kampung Tualang Kabupaten Siak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 7 November 2022

Saya yang menyatakan

  
Agnesiyah Sumbari Aldestu  
NIM. 18005089

## ABSTRAK

Agnesiyah Sumbari Aldestu, 2022. Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali *Strapping* Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Waktu Luang di Kampung Tualang Kabupaten Siak. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ibu rumah tangga yang memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan mengolah limbah padat menjadi barang serbaguna. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga melalui kegiatan pelatihan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, menambah penghasilan keluarga serta mensejahterakan masyarakat Kampung Tualang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* yang dilihat dari proses, manfaat, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitiannya yaitu studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga di Kampung Tualang yang menjadi anggota IKM Tunas Harapan sebagai subyek penelitian dan ketua IKM Tunas Harapan sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelatihan keterampilan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, serta tindak lanjut. Manfaat pelatihan dari segi pengetahuan, kemandirian dan kerja sama. Faktor pendukung yaitu respon positif dari anggota, giatnya ketua, ketersediaan bahan dan adanya dukungan dari keluarga serta sesama anggota yang saling tolong menolong. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu bahan yang didapatkan kurang.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Keterampilan Anyaman Tali *Strapping*

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali *Strapping* Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Waktu Luang di Kampung Tualang Kabupaten Siak".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus dosen penguji skripsi.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M. Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta

motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.

6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Bapak Muhammad Nur selaku Ketua IKM Tunas Harapan beserta dengan anggota lainnya yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Papa Al-amin dan Mama Desi serta adik-adik Ananta dan Anisah yang telah memotivasi dan memberikan do'a serta dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Teman-teman "Santuy", Isda, Rahmi dan Resti yang selalu memotivasi untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kos, Fitria dan Rina yang selalu memberikan bantuan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B.Fokus Penelitian .....	11
C.Tujuan Penelitian.....	12
D.Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A.Pelaksanaan Pendidikan dalam Pelatihan .....	15
B.Keterampilan Anyaman Tali <i>Strapping</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A.Jenis Penelitian .....	32
B.Setting Penelitian.....	33
C.Instrumen Penelitian .....	33
D.Sumber Data.....	33
E.Teknik Pengumpulan Data.....	34
F.Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	35
G.Teknik Keabsahan Data.....	38

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Temuan Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Peserta Keterampilan Anyaman Tali <i>Strapping</i> dari Tahun 2008-2022.....	6
Tabel 2 Daftar Penghargaan IKM Tunas Harapan dari 2008- 2022 .....	9

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Analisis Data Model Interaktif Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2016) .....	38
Gambar 2	Perkumpulan anggota.....	56
Gambar 3	Tempat pengerjaan Produk.....	56
Gambar 4	Kumpulan Bahan yang Sudah Dipotong .....	60
Gambar 5	Tali Strapping Yang Sudah Diluruskan .....	60
Gambar 6	Tahap Menapak.....	61
Gambar 7	Tahap Tarik Sudut.....	61
Gambar 8	Tahap Menumpulkan Ujung Sudut .....	61
Gambar 9	Tahap Menyatukan.....	62
Gambar 10	Tahapan Pemberian Kayu Pada Along-Along .....	62
Gambar 11	Produk yang dihasilkan Berupa Pot Bunga.....	63
Gambar 12	Produk yang dihasilkan berupa keranjang piknik .....	64
Gambar 13	Produk yang dihasilkan berupa along-along motor.....	64
Gambar 14	Produk yang dihasilkan berupa keranjang buah.....	64
Gambar 15	Produk Yang Dihasilkan Berupa Keranjang Belanja.....	65
Gambar 16	Hasil Penelitian Mengenai Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Waktu Luang Di Kampung Tualang Kabupaten Siak .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Model Kodifikasi Data .....	103
Lampiran 2	Pedoman Umum Pengambilan Data.....	105
Lampiran 3	Pedoman Umum Pengambilan Data.....	107
Lampiran 4	Catatan Hasil Wawancara.....	111
Lampiran 5	Catatan Lapangan Observasi .....	149
Lampiran 6	Catatan Hasil Dokumentasi .....	183
Lampiran 7	Daftar Nama Anggota IKM Tunas Harapan.....	191
Lampiran 8	Analisa Data Keterampilan Anyaman Tali Strapping Pada IKM Tunas Harapan .....	192
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing .....	201
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Dari Jurusan .....	202
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Dari DPMPTSP Provinsi Riau .....	203
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian Dari DPMPTSP Kabupaten Siak ....	204
Lampiran 13	Surat Keterangan Dari IKM Tunas Harapan .....	205



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah sesuatu hal yang sangat penting bagi suatu bangsa, baik untuk kehidupan sehari-hari dan kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan untuk kepentingan dirinya, bangsa, serta negara. Pendidikan berarti hal-hal yang dibutuhkan pada kehidupan seseorang, sebagai usaha untuk memberikan ilmu pengetahuan pada peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam hidup serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga serta masyarakat. Menurut Tilar (dalam Apriani & Sunarti, 2020) menyatakan bahwa melalui pendidikan individu diharapkan mampu mandiri dalam mengatasi berbagai permasalahan hidupnya. Pendidikan ialah sarana untuk mencapai taraf kematangan psikis dan fisik. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan informal, formal, serta nonformal.

Pendidikan informal adalah pendidikan yang utama dan pertama kali didapatkan di lingkungan keluarga, karena dalam lingkungan keluarga tersebut pertama kali mempelajari terkait pengembangan pribadi, sikap serta perilaku, pengalaman hidup dan keterampilan melalui interaksi antar sesama keluarga yang berlangsung setiap harinya (Sudiapermana, 2015). Pendidikan formal ialah suatu sistem pendidikan yang terlembaga, terstruktur secara hierarkis, memiliki kelas-kelas yang berurutan yg terbentang dari tingkat Sekolah Dasar

sampai perguruan tinggi (Kurnia & Muslimin, 2019). Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang disengaja, terarah namun tak mengikuti peraturan yang tepat. Pendidikan nonformal dibutuhkan bagi masyarakat yang tidak mengikuti layanan pendidikan formal bertujuan sebagai pengganti, tambahan dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka menunjang pendidikan sepanjang hayat (Wahyu, 2018).

Program pendidikan nonformal di sesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi masyarakat pada saat ini. Dengan demikian, pendidikan nonformal bisa memenuhi kebutuhan masyarakat seperti pengetahuan dan hidup, keterampilan yang sesuai sehingga dapat dijadikan bekal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sikap mental pembaharuan dan pembangunan yang menjadi dasar dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pendidikan nonformal memperluas bidang garapannya mengenai pendidikan yaitu pengembangan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, mengembangkan keterampilan (*life skill*) dan bisa membuka lapangan usaha secara mandiri. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan nonformal ialah guna untuk membantu individu mengembangkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Aini 2019). Dengan demikian, bentuk pendidikan nonformal diharapkan untuk memenuhi dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki di masyarakat seperti program kegiatan belajar masyarakat, kursus dan pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan untuk warga masyarakat yang membutuhkan keterampilan pengetahuan, mengembangkan kemampuan profesi kerja

kecakapan hidup, dan pengembangan sikap diri dan usaha mandiri agar dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan guna memberikan keterampilan dan penambahan pengetahuan bagi peserta yang mengikutinya. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh masyarakat merupakan bentuk kesadaran dari masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki, menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk meningkatkan ekonomi.

Proses pelatihan berjalan menjadi suatu proses saling mempengaruhi antara pelatih dengan peserta dalam aktivitas pelatihan. Seorang pelatih dalam melatih tidak hanya diminta agar materi yang diberikan menjadi sebuah kegiatan pelatihan yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh peserta. Jika seorang pelatih memberikan materi dengan cara yang tidak menarik, maka peserta akan mengalami kesulitan dalam memahami, sehingga terjadi ketidakberhasilan dalam pelatihannya. Menurut Agung (2015), menyatakan bahwa pelatih disebut berhasil melatih dan berkualitas jika sebagian besar dari peserta pelatihan memahami dengan mudah dan cepat menangkap materi yang diberikan oleh pelatih.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat salah satunya yaitu keterampilan anyaman tali *strapping*. Keterampilan anyaman tali *strapping* yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan masyarakat dengan membuat anyaman dari *strapping* bekas yang berbahan plastik. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja juga dapat mengisi waktu luangnya dengan melatih keterampilan dan dapat memecahkan masalah

yang mereka dapatkan. Doriza dkk (2015) berpendapat bahwa ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang harus dimanfaatkan secara optimal. Misalnya, mereka bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk kegiatan menciptakan sesuatu hal yg kreatif serta berguna bagi lingkungan pada umumnya serta bisa menghasilkan *income generating* bagi keluarga. Umumnya ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang di sela-sela kesibukannya mengurus anak serta keluarga karena tidak bekerja. kelompok pengrajin Tunas harapan semuanya berstatus sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja). Susilowati & Farida (2017) mengemukakan bahwa ibu rumah tangga memiliki 50% waktu luang sekitar 7-10 jam dalam sehari. Oleh karena itu, ibu rumah tangga mengisi waktu luangnya dengan mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Salah satunya dengan mengikuti pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*.

Pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* ini diselenggarakan di Workshop anyam *strapping* IKM Tunas Harapan yang terletak di Jl. Batin Galang Kampung Tualang Kec. Tualang Kab. Siak. Program pelatihan yang dilaksanakan pada kelompok IKM Tunas Harapan yaitu pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*. IKM Tunas Harapan berdiri sejak tahun 2008 yang diketuai oleh Pak Nur. Awal mulanya berdiri IKM Tunas Harapan yaitu karena Pak Nur sekaligus ketua dan juga pelatih IKM Tunas Harapan melihat *strapping* bekas yang bertumpuk dan tidak digunakan. Selain itu disekitar rumah Pak Nur banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan atau tidak bekerja, dikarenakan hanya mengurus pekerjaan rumah tangga, selain itu

mereka tidak mempunyai keterampilan. Hal tersebut membuat Pak Nur mengajak masyarakat bergabung dalam IKM Tunas Harapan ini untuk memanfaatkan waktu luangnya sehingga dapat menambah keterampilan dan juga pengetahuan. Anggota pengrajin tunas harapan ini sebanyak 50 orang. Anggota dari pengrajin tunas harapan pada umumnya ibu rumah tangga yang berusia produktif. Kelompok pengrajin tunas harapan dibentuk bertujuan agar ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luangnya dengan hal yang bermanfaat seperti mengasah keterampilan dalam membuat anyaman. Menurut Susilowati & Farida (2017) Ibu rumah tangga memiliki usia dibawah 35 tahun sampai dengan 50 tahun maka usia tersebut termasuk kedalam usia produktif. Sehingga pada usia tersebut diharapkan ibu rumah tangga memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan produktif untuk menambah pendapatan keluarga. Ibu rumah tangga yang awalnya hanya bergantung pada pendapatan suami, dengan mengikuti pelatihan keterampilan anyaman tali strapping peserta dapat penghasilan dari produk yang dibuatnya.

Peserta pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* meningkat dari tahun ke tahun dan pernah turun pada tahun 2019 dikarenakan *Covid 19*, berawal dari 3 orang yang mengikuti pada tahun 2008 hingga 90 orang pada tahun 2019 dan 50 orang pada tahun 2022 yang mengikuti pada saat ini. Hal ini dilihat dari Jumlah peserta pelatihan dari tahun 2008-2022 pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Keterampilan Anyaman Tali *Strapping* dari Tahun 2008-2022

NO	Tahun	Jumlah Peserta
1.	2008-2010	10
2.	2011-2013	22
3.	2014-2016	45
4.	2017-2019	90
5.	2020-2022	50

Sumber : Ketua IKM Tunas Harapan Pada Tahun 2022

Data yang ditunjukkan oleh tabel diatas bahwa pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* pesertanya meningkat dari tahun 2008-2019. Pada tahun 2019 akhir sempat mengalami penurunan diakibatkan bahan baku yang kurang disebabkan pandemic *Covid 19* membuat pabrik Industri mengalami penurunan dalam mengekspor sehingga bahan baku limbah padat tali *strapping* berkurang. Awalnya limbah padat tali *strapping* yang masuk ke IKM Tunas Harapan mencapai 9 ton perbulannya. Semenjak *Covid 19* bahan hanya mencapai 2 ton per bulannya. Tahun 2022 keadaan mulai membaik saat ini peserta sudah mencapai 50 orang dengan 3-4 ton bahan yang masuk pada saat ini. Pelatihan ini mengajak anggota pengrajin tunas harapan untuk mengisi waktu luang agar dapat belajar keterampilan dan bekerjasama untuk memberdayakan dirinya sendiri menjadi pribadi yang lebih mandiri dan sejahtera. Menurut Syuraini, Jamaris Jamna & Jalius (2019) masyarakat belajar (*learning society*) merupakan masyarakat yang mempunyai semangat dalam belajar yang tinggi terlihat dari kegiatan membaca lalu bekerja serta mencoba berusaha setiap hari tanpa rasa bosan dan demi menaikkan harkat, harga diri, kemampuan dalam diri serta kemandirian dalam bekerja. Pelatihan

keterampilan anyaman tali *strapping* ini dinilai efektif dan efisien karena ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan dapat memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan bermanfaat serta dapat mengasah keterampilan sehingga menjadi masyarakat mandiri dan sejahtera.

Pelatihan keterampilan ini menggunakan limbah padat PT. Indah Kiat Pulp & Paper yaitu tali *strapping*. Tali *strapping* merupakan tali plastik yang mengikat pallet, dimana pallet tadi diperlukan oleh PT. Indah Kiat Perawang Mill untuk mengemas bahan-bahan manufaktur seperti kertas serta pulp. *Strapping* bekas ini biasanya dibuang dan ditimbun oleh pihak Perseroan Terbatas (PT) apabila sudah tidak digunakan. Terdapat ratusan ton limbah plastik berjenis polimer berkualitas tinggi dari tiap ekspor kertas oleh PT. Indah Kiat. Dari kondisi inilah tercetus ide untuk memanfaatkan limbah *strapping* menjadi barang yang berguna. Masyarakat awalnya beranggapan bahwa limbah tali tersebut tidak memiliki nilai ekonomis sedikitpun dan merupakan barang bekas yang tidak bermanfaat sehingga dapat mencemari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dengan kegiatan keterampilan anyaman dari tali *strapping* tersebut selain bisa memanfaatkan *strapping* bekas yang tidak bisa digunakan kembali, ibu rumah tangga pun dapat memanfaatkan waktu luang dengan belajar keterampilan, serta mempunyai pendapatan dari keterampilan yang ia pelajari.

Keterampilan anyaman tali *strapping* bukanlah satu-satunya keterampilan yang ada di Kecamatan Tualang. Ada beberapa keterampilan yang juga dikerjakan oleh ibu rumah tangga salah satunya yaitu keterampilan

anyaman lidi kelapa sawit dan keterampilan anyaman rotan. Ada beberapa ibu rumah tangga yang juga mengikuti keterampilan tetapi ibu rumah tangga tersebut merasa kewalahan karena keterampilan yang dikerjakan tidak dapat dikerjakan di rumah masing-masing sehingga pekerjaan wajib sebagai ibu rumah tangga tidak dikerjakan dan terbengkalai begitu saja. Sehingga membuat peserta pelatihan tidak dapat mengikuti kegiatan secara terus-menerus. Berbeda dengan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*, pelatihan dilaksanakan di workshop anyam *strapping* satu kali dalam sebulan selanjutnya peserta dapat mengerjakan keterampilan di rumah masing-masing dengan bahan diantarkan ke rumah masing-masing lalu hasil keterampilan akan dijemput ke rumah masing-masing sehingga tidak mengganggu pekerjaan ibu rumah tangga yang ada di rumah sekaligus dapat melatih dan mengasah keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Wawancara yang dilakukan tanggal 7 Mei 2021 dengan ketua sekaligus pelatih kelompok pengrajin Tunas Harapan membahas mengenai pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*. Pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* yaitu mengubah limbah padat menjadi barang serbaguna seperti pot bunga, keranjang piknik, keranjang motor atau along-along hingga merambah ke tikar. Peserta dari program keterampilan anyaman tali *strapping* adalah anggota yang terdaftar dalam pengrajin Tunas Harapan, dimana pesertanya adalah ibu rumah tangga. Selama mengikuti program keterampilan anyaman tali *strapping* ini peserta diberikan keterampilan bagaimana cara membuat anyaman dari limbah padat tali *strapping* menjadi barang yang serba guna.

Adapun karya yang dihasilkan di awal pembuatan anyaman ini adalah keranjang untuk belanja. Selanjutnya mulai mengembangkan kreasi lainnya seperti pot bunga, keranjang piknik, keranjang motor atau along-along hingga merambah ke tikar. Pada tahun 2008 membutuhkan waktu tiga bulan untuk menyelesaikan anyaman dari satu ton tali *strapping*. Kini tahun 2022, dalam satu bulan bisa menyelesaikan sebanyak enam ton tali *strapping*. Atas keberhasilan ini mendapatkan penghargaan baik dari tingkat kabupaten maupun tingkat nasional. Industri ini telah mampu menembus pasar yang ada di daerah Indonesia mulai dari Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Aceh dan sekitarnya. Bahkan di pameran berskala nasional, kreativitas tali *strapping* kerap dilibatkan. Berikut Penghargaan yang diperoleh IKM Tunas Harapan pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Penghargaan IKM Tunas Harapan dari 2008- 2022

NO	Tahun	Penghargaan
1.	2010	IKM Terbaik Se-Riau dari Dinas Koperasi
2.	2012	Juara I pengelolaan kelompok IKM Tunas Harapan dari BKKBN Kota Pekanbaru Provinsi Riau
3.	2012	Terbaik pertama pada lomba Kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera Tingkat Kabupaten Siak
4.	2015	Juara III Pengembangan Ekonomi Terbaik diselenggarakan di Jakarta
5.	2019	Penghargaan pelaku usaha mikro yang kreatif dan inovatif bidang usaha kerajinan se Kabupaten

Sumber : Ketua IKM Tunas Harapan Pada Tahun 2022

Proses pembelajaran dalam program pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* ini dilaksanakan secara fleksibel. Fleksibel yang dimaksud yaitu program yang dilakukan sekali dalam sebulan di workshop anyaman tali *strapping*, selanjutnya peserta akan melakukan kegiatan produksi di rumah masing-masing. Semua bahan yang dibutuhkan untuk membuat anyaman akan dikirimkan ke rumah masing-masing, lalu hasilnya akan dijemput di rumah masing-masing. Hasilnya tergantung dari produk yang dibuat. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat beberapa keunikan yang ada dalam pelaksanaan keterampilan anyaman tali *strapping* oleh ibu rumah tangga.

*Pertama*, Pelatihan anyaman tali *strapping* ini dilakukan untuk memberdayakan peserta keterampilan anyaman tali *strapping* pada IKM Tunas Harapan. Dimana peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan adalah ibu rumah tangga yang tidak mempunyai keterampilan, hal demikian tidak membuat mereka putus semangat untuk terus belajar demi meningkatkan keterampilan mereka. Dengan demikian keterampilan ini diharapkan dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar keterampilan sehingga mereka bisa berdaya, terampil dan mempunyai pengetahuan mengenai cara menganyam menggunakan *strapping* bekas yang dihasilkan mereka sendiri.

*Kedua*, Keberhasilan peserta pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* dalam mengolah limbah tali *strapping* bekas menjadi barang serbaguna. Dimana setiap peserta menjadi mandiri, paham dan terampil dalam mengolah limbah tali *strapping* tanpa melupakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga. Karena kegiatan membuat anyaman tali *strapping* ini dilakukan di

rumah masing-masing. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat menguntungkan bagi ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang dengan mengasah keterampilan tanpa meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga. Bahan material akan diantarkan kerumah masing-masing dan hasilnya akan di jemput kerumah masing-masing. Sehingga tidak akan mengganggu aktivitas rumah tangga para peserta.

*Ketiga*, pemasaran hasil produk keterampilan anyaman tali *strapping* ini telah mampu menembus pasar yang ada di daerah Indonesia mulai dari Sumatera Utara, riau, Sumatera Barat, Jambi, Aceh dan sekitarnya. Banyaknya peminat hasil produk dikarenakan tali *strapping* yang dianyam sangat kuat.

*Keempat*, hasil produksi keterampilan anyaman tali *strapping* menjadi pot bunga, keranjang piknik, keranjang motor atau along-along hingga merambah ke tikar dengan bentuk pola yang berbeda-beda. Produk yang dihasilkan mempunyai keunggulan yaitu tahan air dan tahan lama dan dijual dengan harga terjangkau sehingga banyak diminati oleh masyarakat.

Keunikan-keunikan yang terdapat pada keterampilan anyaman tali *strapping* ini adalah kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk peserta yang terdaftar pada IKM Tunas Harapan. Kegiatan pelatihan ini berupa keterampilan anyaman *strapping* bekas. Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji mengenai “Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali *Strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang di Kampung Tualang Kabupaten Siak.

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Umum**

Fokus umum penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang?

## 2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus kepada beberapa aspek diantaranya:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang?
- b. Bagaimana manfaat pelaksanaan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

### 1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*

### 2. Tujuan Penelitian Khusus

Berikut adalah tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menentukan proses pelaksanaan keterampilan anyaman tali *strapping*

- b. Untuk menentukan manfaat pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*
- c. Untuk menentukan faktor pendukung dan penghambat pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Mampu menjadi temuan baru dalam kajian pendidikan nonformal sehubungan dengan Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali *Strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu antara lain:

##### **a. Manfaat bagi peserta**

Mendorong peserta agar lebih termotivasi dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya dan bisa menjadi acuan bagi peserta pelatihan khususnya dibidang keterampilan anyaman tali *strapping*.

##### **b. Manfaat bagi pelatih**

Pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang bisa dijadikan acuan

bagi pelatih lainnya khususnya pada penggunaan proses, manfaat, faktor pendukung dan penghambat.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti lain bisa lebih membahas mengenai komponen pelaksanaan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* lainnya dan hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.